

Periode : Semester Genap
Tahun : 2020
Skema penelitian : Penelitian Mandiri
Tema RIP Penelitian : Pengembangan Seni & Budaya/Industri Kreatif
& Teknologi Informasi dan Komunikasi

LAPORAN AKHIR
PROGRAM PENELITIAN MANDIRI

“STUDENTS' LANGUAGE ATTITUDE IN MAINTAINING HERITAGE LANGUAGE”



Oleh:

Alfian, S.Pd., M.Pd.
0327098703

PROGRAM STUDI TEKNIK INFOMATIKA
FAKULTAS ILMU KOMPUTER
UNIVERSITAS ESA UNGGUL
JAKARTA
2020

**Halaman Pengesahan
Program Penelitian
Universitas Esa Unggul**

1. Judul Kegiatan Penelitian : Students' Language Attitude in Maintaining Heritage Language
2. Peneliti
 - a. Nama : Alfian, S.Pd., M.Pd.
 - b. NIDN : 0327098703
 - c. Jabatan Fungsional : Asisten Ahli
 - d. Fakultas / Prodi : Ilmu Komputer / Teknik Informatika
 - e. Bidang keahlian : Bahasa Inggris
 - f. Telepon : 087885885091
 - g. Email : alfian@esaunggul.ac.id
3. Luaran yang dihasilkan : Jurnal Nasional Terindeks sinta 5

Jakarta, 20 September 2020

Menyetujui,

Dekan Fakultas Ilmu Komputer



Habibullah Akbar, S.Si, M.Sc, Ph.D

NIDN: 0315108201

Peneliti/Pelaksana

Alfian, M.Pd

NIDN: 0327098703

Mengetahui,

Ka. LPPM

Dr. Erry Yudhya Mulyani, S.Gz., M.Sc

NIK: 209100388

DAFTAR ISI

Halaman Pengesahan	2
DAFTAR ISI.....	3
BAB I.....	4
PENDAHULUAN	4
A. Latar Belakang	4
B. Permasalahan	5
C. Tujuan penelitian	5
D. Manfaat penelitian	5
E. Hasil yang diharapkan.....	5
BAB II.....	6
RENSTRA DAN PETA JALAN PENELITIAN PERGURUAN TINGGI	6
BAB III	9
TINJAUAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI.....	9
A. Tinjauan Pustaka.....	9
B. Landasan Teori.....	9
C. Hipotesis	10
BAB IV	11
METODE PENELITIAN.....	11
A. Alat dan Bahan Penelitian.....	11
B. Waktu dan Tempat.....	11
C. Prosedur penelitian.....	11
D. Pengamatan dan Pengumpulan Data.....	11
E. Analisis Data.....	11
BAB V	12
HASIL DAN PEMBAHASAN.....	12
A. Sikap Bahasa Siswa Terhadap Bahasa Pusaka	12
B. Kebiasaan Menggunakan Bahasa Daerah untuk Pelestarian Bahasa Daerah.	12
DAFTAR PUSTAKA	13
Lampiran	14
Surat Tugas Dekan	14
Surat Keterangan LPP	17

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Bahasa adalah alat komunikasi yang digunakan oleh setiap orang dalam mentransfer informasi dari satu orang ke orang lain. Bahasa merupakan elemen penting dalam kehidupan sehari-hari. Bahasa juga merupakan pengikat budaya yang dapat tumbuh menjadi sangat penting bagi anak. Bisa budaya kerabat, dunia yang lebih besar, atau hanya komunitas kecil, namun itu membuat orang yang akrab dengan budaya yang berbeda menjadi istimewa dan unik. Bahasa dan budaya tidak dapat dipisahkan karena memiliki keterkaitan yang saling berkaitan dalam hal penyampaian informasi. Orang tua adalah kontak warisan-bahasa pertama untuk anak-anak dan oleh karena itu memiliki tanggung jawab untuk meneruskan bahasa asli kepada anak-anak mereka (Gupta, 2020). Berdasarkan pendapat tersebut dijelaskan bahwa pewarisan bahasa terbentuk dari kebiasaan keluarga terutama orang tua. Meski begitu, ada hal mendasar yang harus terjaga agar bahasa yang diwariskan tidak bergantung pada orang tua saja. Namun, anak juga memiliki peran vital dalam hal menjaga karena anak adalah penerus dan pelaku bagaimana bahasa warisan dapat dilestarikan atau tidak.

Bahasa warisan dapat dipertukarkan dengan "bahasa ibu," "bahasa asli," dan "bahasa komunitas," dalam arti bahwa itu adalah bahasa selain bahasa Inggris yang digunakan oleh para imigran dan anak-anak mereka (Lee & Shin, 2008). Dalam penjelasan ini terbukti bahwa bahasa yang diwariskan adalah bahasa ibu dan bahasa utama yang digunakan oleh anak-anak sejak lahir pertama hingga sekarang. Bahasa yang diwariskan dapat dikembangkan dalam komunitas bahasa itu. Namun seiring perkembangan jaman, bahasa pusaka kini sudah jarang digunakan dan dilestarikan. Itu semua karena anak muda / mahasiswa mengalami krisis rasa kepemilikan karena kurangnya minat dalam pelestariannya. Oleh karena itu, berdasarkan kasus-kasus di atas, penelitian ini akan membahas seberapa kuat bahasa turunan bagi siswa dan apakah mereka masih menggunakan bahasa daerahnya.

B. Permasalahan

1. Bagaimana sikap bahasa siswa terhadap bahasa daerah?
2. Bagaimana kebiasaan siswa dalam memelihara bahasa daerah?

C. Tujuan penelitian

1. Untuk mengetahui sikap siswa terhadap bahasa daerah.
2. Untuk mengetahui kebiasaan siswa dalam memelihara bahasa daerah.

D. Manfaat penelitian

1. Menghasilkan rekomendasi kepada pengajar Bahasa Inggris dalam memetakan sikap siswa terhadap bahasa daerah serta memberikan gambaran tentang bagaimana kebiasaan siswa dalam memelihara Bahasa daerah.
2. Menghasilkan tema penelitian baru terkait dengan sikap siswa terhadap penggunaan Bahasa daerah dan kaitannya dengan pembelajaran Bahasa Inggris untuk siswa pengguna bahasa daerah.

E. Hasil yang diharapkan

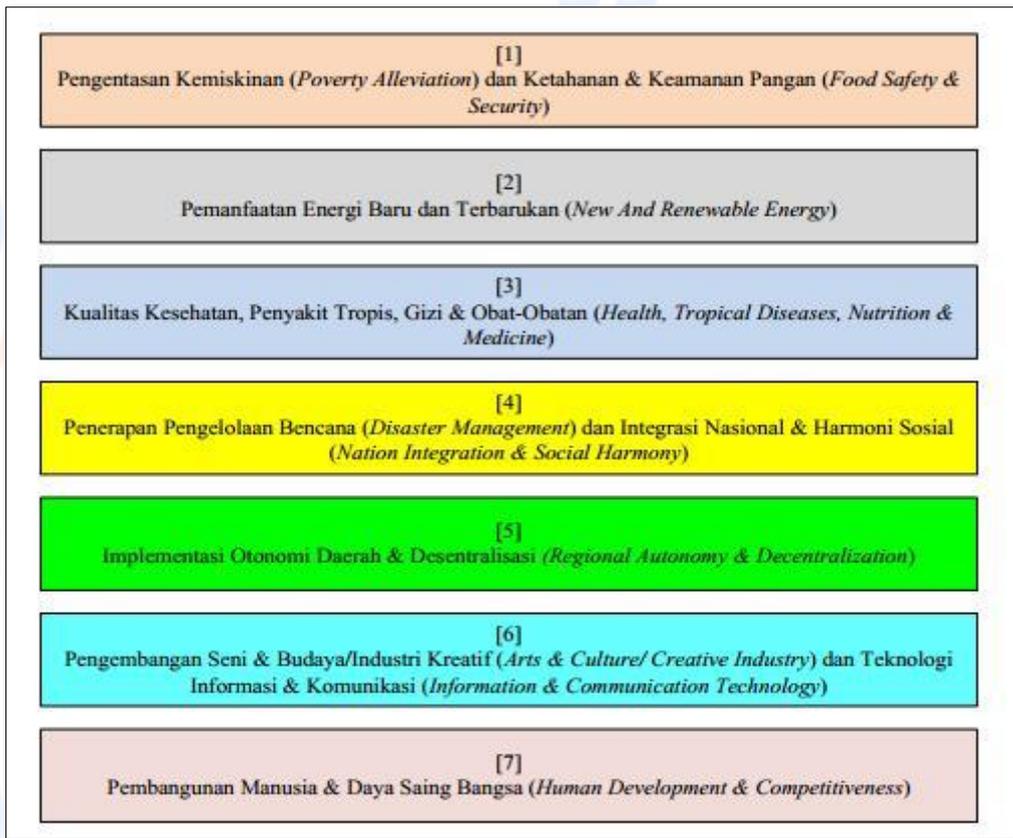
1. Konstruksi model penelitian lebih lanjut terkait sikap siswa terhadap Bahasa daerah dan Bahasa Inggris dalam aktivitas pembelajaran.
2. Publikasi pada Jurnal Nasional Terakreditasi (*submitted*).

BAB II

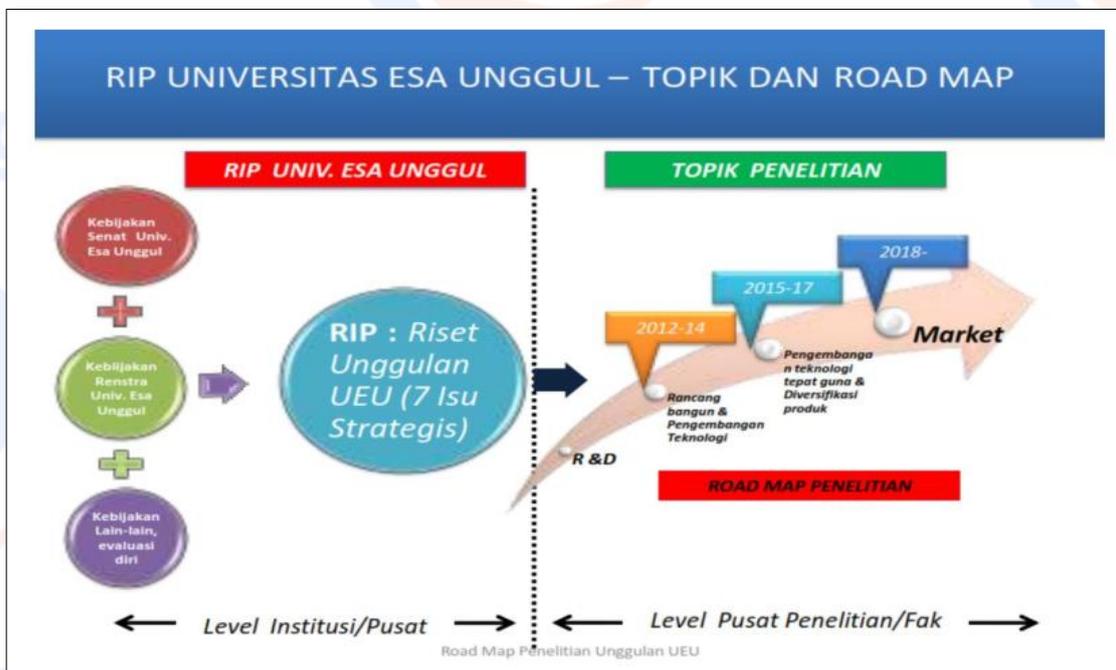
RENSTRA DAN PETA JALAN PENELITIAN PERGURUAN TINGGI

Rencana Induk Penelitian (RIP) Universitas Esa Unggul (UEU) Tahun 2017 – 2021 dapat tersusun dan disahkan melalui Surat Keputusan Rektor Universitas Esa Unggul Nomor : 10/SK-R/UEU/VII/2016 yang telah menetapkan bahwa RIP Universitas Esa Unggul berupaya menghasilkan Penelitian yang *Sustainable*, diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap Bangsa dan Negara. Komitmen Universitas Esa Unggul dalam RIP tercantum dalam Visi UEU yaitu menjadi Perguruan Tinggi kelas Dunia berbasis Intelektualitas, Kreatifitas dan Kewirausahaan, yang unggul dalam mutu pengelolaan dan hasil pelaksanaan Tridarma Perguruan Tinggi. Penyusunan dokumen RIP ini berdasarkan pada dokumen Rencana Strategis Universitas Esa Unggul Tahun 2016-2020, Berdasarkan kondisi sumberdaya, bidang keilmuan, data base penelitian dan analisis data hasil penelitian Universitas Esa Unggul, maka RIP 2017-2021 menetapkan 7 bidang unggulan (gambar 1) penelitian, yaitu :

- 1) Pengentasan Kemiskinan (*Poverty Alleviation*) dan Ketahanan & Keamanan Pangan (*Food Safety & Security*)
- 2) Pemanfaatan Energi Baru dan Terbarukan (*New And Renewable Energy*)
- 3) Kualitas Kesehatan, Penyakit Tropis, Gizi & Obat-Obatan (*Health, Tropical Diseases, Nutrition & Medicine*)
- 4) Penerapan Pengelolaan Bencana (*Disaster Management*) dan Integrasi Nasional & Harmoni Sosial (*Nation Integration & Social Harmony*)
- 5) Implementasi Otonomi Daerah & Desentralisasi (*Regional Autonomy & Decentralization*)
- 6) Pengembangan Seni & Budaya/Industri Kreatif (*Arts & Culture/ Creative Industry*) dan Teknologi Informasi & Komunikasi (*Information & Communication Technology*)
- 7) Pembangunan Manusia & Daya Saing Bangsa (*Human Development & Competitiveness*).



Gambar 1 Rencana Induk Penelitian Universitas Esa Unggul (RIP UEU) Tahun 2017-2021 dengan 7 Bidang Unggulan



Gambar 2. Basis Roadmap Penelitian (Sumber: Pedoman Penyusunan RIP-RISTEKDIKTI)

Tabel 1
Peta Jalan Penelitian

Proposal Tahun 2020	Proposal Tahun 2021	Proposal Tahun 2022
<p>Sikap Bahasa Siswa Dalam Menjaga Bahasa Daerah</p> <p>Program Utama : Pengembangan Seni & Budaya/Industri Kreatif (Arts & Culture/ Creative Industry) dan Teknologi Informasi & Komunikasi (Information & Communication Technology) sebagai berikut :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mengetahui sikap siswa dalam melestarikan bahasa daerah 2. Mengetahui kebiasaan siswa dalam memelihara bahasa daerah. 	<p>Sikap Bahasa Siswa Dalam Menjaga Bahasa Daerah</p> <p>Program Utama : Pengembangan Seni & Budaya/Industri Kreatif (Arts & Culture/ Creative Industry) dan Teknologi Informasi & Komunikasi (Information & Communication Technology) sebagai berikut :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mengetahui sikap siswa dalam melestarikan bahasa daerah dengan media <i>Youtube</i> 2. Mengetahui kebiasaan siswa dalam memelihara bahasa daerah melalui <i>Youtube</i> 	<p>Sikap Bahasa Siswa Dalam Menjaga Bahasa Daerah</p> <p>Program Utama : Pengembangan Seni & Budaya/Industri Kreatif (Arts & Culture/ Creative Industry) dan Teknologi Informasi & Komunikasi (Information & Communication Technology) sebagai berikut :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mengetahui sikap siswa dalam melestarikan bahasa daerah dengan media Podcast 2. Mengetahui kebiasaan siswa dalam memelihara bahasa daerah melalui Podcast

Tabel 2
Topik Penelitian

No	Tema Sentral	Isu Strategis	Konsep/Pemikiran/Solusi/ Pemecahan	Topik Penelitian Yang Diperlukan	Kompetensi/ Keahlian/ Keilmuan Yang Dibutuhkan
1.	Pengembangan Seni & Budaya/Industri Kreatif (Arts & Culture/ Creative Industry) dan Teknologi Informasi & Komunikasi (Information & Communication Technology)	Pengembangan Bahasa Daerah	Melestarikan Bahasa daerah sebagai Bahasa warisan	Pengaruh Bahasa Asing(Bahasa Inggris) terhadap penggunaan Bahasa Daerah di jejaring sosial	Keterampilan Berbahasa dan komunikasi

Dengan demikian usulan penelitian berjudul “*Students' Language Attitude In Maintaining Heritage Language*” adalah sangat relevan sebagai upaya untuk merealisasikan Renstra dan Road Map Penelitian (Perguruan Tinggi) Universitas Esa Unggul.

BAB III

TINJAUAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI

A. Tinjauan Pustaka

Banyak peneliti yang meneliti sikap bahasa dan bahasa pusaka, misalnya penelitian yang dilakukan oleh (Sugiyanta, 2020). Dia meneliti Sikap Bahasa Orang Tua terhadap Bahasa dan Pemeliharaan Bahasa Warisan. Studi ini menunjukkan bahwa orang tua memiliki sikap positif terhadap bahasa dan pemeliharaan bahasa pusaka. Hal ini dikarenakan terdapat faktor-faktor yang mempengaruhinya antara lain peran orang tua, lingkungan, sekolah, keluarga, aktivitas sehari-hari, dan budaya.

Berbicara tentang peran orang tua di bagian bahasa pusaka, Makarova et al. (2019) membuat penelitian berjudul Paparan Bahasa Anak dan Sikap Bahasa Orang Tua dalam Bahasa Rusia sebagai Penguasaan Bahasa Warisan oleh Anak Bilingual dan Multilingual di Kanada. Dalam penelitian ini, tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara sikap bahasa orang tua dengan kemampuan berbahasa anak. Hasil yang diperoleh adalah bahwa dengan keteguhan hati dan sikap bahasa, orang tua dapat mewariskan bahasa warisan kepada anak-anak bahkan di lingkungan yang sangat tidak menguntungkan, dan dasar yang kuat untuk bilingualisme. Orang tua penutur bahasa Rusia memilih bilingualisme di atas kertas dan menciptakan masukan bahasa yang memadai untuk penguasaan bahasa anak-anak mereka.

B. Landasan Teori

1. Pemeliharaan Bahasa Warisan

Fishman (1970) telah mengajukan gagasan tentang "domain" sebagai ruang atau bidang utama suatu budaya di mana penggunaan bahasa dapat dikontekstualisasikan dalam keadaan tertentu. Bidang-bidang ini meliputi keluarga, pendidikan, agama, pekerjaan, dan persahabatan. Maka salah satu cara melestarikan suatu bahasa adalah memulai dengan lingkungan yang selalu bersentuhan langsung dengan orang-orang tertentu. Karena kita tahu bahwa pelestarian bahasa di tempat itu juga sangat memengaruhi hal ini.

2. Sikap Anak-anak dalam Mempelajari Bahasa Pusaka

Anak-anak senang belajar bahasa baru, terutama bahasa yang menurut mereka menarik. Namun pondasi bahasa untuk anak harus diberikan ketika mereka sangat aktif dalam mempelajari suatu bahasa. Misalnya, menurut Lee (2009), terlepas dari apakah siswa

dapat berbicara HL mereka di Pueblo atau Navajo, siswa mengkomunikasikan seberapa besar mereka menghargai budaya dan bahasa mereka. Beberapa dari siswa ini menekankan bahwa penting untuk mempelajari bahasa untuk berbicara dengan penatua dan oleh karena itu tidak merendahkan mereka.

3. Strategi untuk Mempromosikan HLM

Ada dua macam strategi yang digunakan dalam mempromosikan HLM: Heritage Language Only (HLO) dan One Parent One Language (OPOL). Heritage Language Only (HLO) secara umum dapat digambarkan sebagai strategi di mana HL secara eksklusif digunakan sebagai komunikasi bahasa di rumah (Gupta, 2020). Strategi ini diterapkan terutama di rumah, di mana keluarga selalu menggunakan bahasa heritage di lingkungannya (rumah). One Parent One Language (OPOL) strategi di mana satu orang tua hanya menggunakan bahasa warisan dalam semua percakapan dengan anak (Gupta, 2020).

C. Hipotesis

Penggunaan Bahasa kedua orang tua sangat berpengaruh pada perkembangan Bahasa anak, bila seorang Ayah/ibu menggunakan Bahasa warisan maka anaknya akan memiliki kemampuan Bahasa tersebut dan akan menguasai dua Bahasa yaitu Bahasa Inggris dan Bahasa warisan itu sendiri. Dengan memfokuskan pada sikap dan bagaimana siswa merespon terhadap Bahasa warisan maka diharapkan aktivitas pembelajaran Bahasa asing (Bahasa Inggris) dapat ditingkatkan dengan menitikberatkan pada respon-respon yang muncul saat siswa diexpose oleh Bahasa warisan.

BAB IV METODE PENELITIAN

Metode penelitian bersifat deskriptif kualitatif yaitu survei skala kecil dilakukan untuk mengetahui sikap bahasa siswa dalam mempertahankan bahasa warisan. Dua instrumen penelitian yang digunakan adalah angket dan wawancara semi terstruktur dengan sampel penelitian sebanyak 20 orang.

A. Alat dan Bahan Penelitian

Angket pertanyaan mengenai peran Bahasa warisan bagi siswa

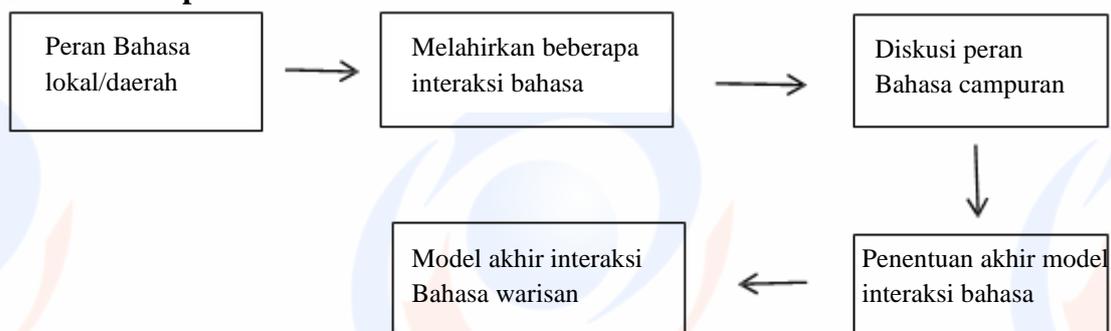
B. Waktu dan Tempat

Mulai : Desember 2020

Berakhir: Januari 2021

Bertempat di SMP

C. Prosedur penelitian



D. Pengamatan dan Pengumpulan Data

Dilakukan di SMA Alfarhan Rangkasbitung dengan mempelajari dan mengamati interaksi Bahasa daerah sesama siswa di sekolah, juga dengan melakukan interview mendalam kepada beberapa siswa kaitannya dengan sikap dan kebiasaan mereka dalam menggunakan Bahasa warisan

E. Analisis Data

Analisis Data dilakukan dengan cara menghitung dan melakukan tabulasi terkait respon siswa menggunakan skala likert untuk mengetahui sikap dan kebiasaan siswa dalam menggunakan Bahasa warisan.

BAB V

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Sikap Bahasa Siswa Terhadap Bahasa Pusaka

Dari hasil (lampiran I) didapatkan rata-rata tiap kategori yaitu 41,5% peserta sangat setuju, 35% setuju, 18,3% tidak setuju, dan 5,2% sangat tidak setuju. Sebagian besar siswa memiliki sikap positif dalam memelihara bahasa heritage, dan hal tersebut telah diimplementasikan dalam keseharian di lingkungannya.

B. Kebiasaan Menggunakan Bahasa Daerah untuk Pelestarian Bahasa Daerah.

Kebiasaan menggunakan bahasa daerah untuk memelihara bahasa pusaka seperti 21% selalu menggunakan bahasa daerah, 28.5% sering, 44% kadang-kadang, dan 6% jarang menggunakan bahasa daerah (lampiran II). Berdasarkan data tersebut terlihat jelas bahwa dalam menggunakan bahasa daerah (heritage language) siswa juga dapat dikategorikan sangat positif. Dengan kata lain, mereka berperan aktif dalam melestarikan bahasa daerah itu sendiri.

Berdasarkan data wawancara dapat disimpulkan bahwa selain cara pelestarian dan kebiasaan menggunakan bahasa daerah juga ditemukan strategi pelestarian dan peningkatan bahasa pusaka. Untuk menjaga dan mempromosikan bahasa heritage, disarankan agar mereka menggunakan bahasa daerah dalam kegiatan sehari-hari terutama di lingkungan keluarga dan lingkungannya serta mengenal bahasa daerah mereka kepada orang lain dan strategi tersebut disebut bahasa Heritage saja dan satu orang tua satu bahasa.

Sebagai bahan pembahasan dalam penelitian ini, berbagai aspek yang dapat dibahas dalam penelitian ini seperti faktor-faktor yang mempengaruhi pemeliharaan bahasa pusaka dan upaya pemeliharaan bahasa pusaka. Berdasarkan hasil yang diperoleh pada temuan di atas bahwa siswa memiliki sikap bahasa yang positif terhadap bahasa dan pemeliharaan bahasa pusaka, hal ini didukung oleh peran aktif siswa dalam melestarikan bahasa daerah di lingkungannya masing-masing dan siswa juga dapat dikategorikan sangat positif. dalam penggunaan bahasa warisan. Dengan kata lain, mereka berperan aktif dalam melestarikan bahasa daerah itu sendiri. Selain sikap dan kebiasaan dalam memelihara bahasa pusaka, para siswa juga berupaya meningkatkan dan melestarikan bahasa pelestariannya dengan cara membiasakan menggunakan bahasa daerah di lingkungan keluarga dan lingkungannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Fishman, J. A. (1970). *Sociolinguistics: A Brief Introduction*. Rowley, MA: Newbury House Publishers.
- Fishman, J. A. (1970). *Reversing Language Shift: Theoretical and Empirical Foundation of Assistance to Threatened Language*. Bristol, UK: Multilingual
- Gupta. M. 2020. Indian Parents' Perspective of Maintaining Heritage Language in the Metropolitan Jakarta, Indonesian JELT, Vol 15.
- Lee, J. S., & Shin, S. J. (2008). Korean Heritage Language Education in The United States: The Current State, Opportunities, and Possibilities. *Heritage Language Journal*, 6(2), 1-20.
- Lee, T. S. (2009). Language, identity, and power: Navajo and Pueblo young adults' perspectives and experiences with competing language ideologies. *Journal of Language, Identity, and Education*, 8(5), 307-320. doi:10.1080/15348450903305106.
- Matters. . Rowley, MA: Newbury House Publishers.
- Makarova et al. . 2019. Children's Language Exposure and Parental language Attitudes in Russian as a Heritage language Acquisition by Bilingual and Multilingual Children in Canada. *International Journal of Bilingualism: SAGE*.
- Sugiyama, 2020, Parents' Language Attitude Towards Languages and Maintenance of Heritage Language. *Dialectical Literature and Education Journal (DLEJ)*. ISSN2548-6926, Vol 5.

Lampiran

Surat Tugas Dekan



No : 042/ST/Dekan/Fasilkom/IX/2020
Perihal : Surat Tugas Penulisan Jurnal/Artikel Ilmiah

Kepada Yth.
Bapak/Ibu Dosen
Fakultas Ilmu Komputer
Universitas Esa Unggul
Di tempat.

Dengan hormat,

Yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : Habibullah Akbar, S.Si, M.Sc, Ph.D
Jabatan : Dekan Fakultas Ilmu Komputer

Dengan ini menugaskan kepada : Bapak/Ibu Dosen (Nama-Nama terlampir)

Untuk melakukan Tugas Penulisan Jurnal/Artikel Ilmiah pada semester Ganjil Tahun Akademik 2020-2021.

Demikianlah surat tugas ini dibuat sebagai dasar untuk melakukan Penulisan Jurnal/Artikel Ilmiah dan apabila dikemudian hari ternyata ada kekeliruan pada surat tugas ini, maka segala sesuatunya akan ditinjau kembali.

Jakarta, 17 September 2020



Habibullah Akbar, S.Si, M.Sc, Ph.D
Dekan Fakultas Ilmu Komputer

Lampiran
Surat Tugas Penulisan Jurnal/Artikel Ilmiah
No : 042/ST/Dekan/Fasilkom/IX/2020

NO	NIDN	KODE NAMA DOSEN
1.	0307117103	7200 - YULHENDRI
2.	0311087701	1162 - RIYA WIDAYANTI
3.	0327086603	5009 - KARTINI
4.	0301066002	5165 - KUNDANG KARSONO JUMAN
5.	0327085901	5382 - HOLDER SIMORANGKIR
6.	0318126501	5543 - MARZUKI SILALAH
7.	0330126703	5679 - BUDI TIAHJONO
8.	0324066901	5709 - MUNAWAR
9.	0312076201	5799 - SRI KLIWATI
10.	0321066601	6165 - NUGROHO BUDHISANTOSA
11.	0021017305	6592 - AGUNG MULYO WIDODO
12.	0319088902	6711 - TRI ISMARDIKO WIDYAWAN
13.	0301127801	6818 - FRANSISKUS ADIKARA
14.	0305079001	6860 - MUHAMAD HADI ARFIAN
15.	0305027903	6911 - HENDRY GUNAWAN
16.	0308057005	6959 - BAMBANG IRAWAN
17.	0323027707	7028 - MASMUR TARIGAN
18.	0323107101	7033 - MALABAY
19.	0424076401	7097 - NIZIRWAN ANWAR
20.	0306048801	7135 - MUHAMAD BAHRUL ULUM , S.Kom.Mkom
21.	8868930017	7145 - HUSNI SETIAWAN SASTRAMIHARDJA , Dr.Ir. MT
22.	0318098601	7151 - INDIRIANI NOOR HAPSARI , ST,MT
23.	-	7174 - SAWALI WAHYU
24.	-	7176 - IKSAN RAMADHAN
25.	0315116501	7228 - NIXON ERZED
26.	0304029101	7266 - SANDFRENI
27.	0316038903	7327 - HARRY KURNIAWAN
28.	0322027605	7328 - ALIVIA YULFITRI
29.	0305116804	7329 - GERRY FIRMANSYAH
30.	0311068902	7389 - YUNITA FAUZIA ACHMAD
31.	0325099001	7397 - ACENG SALIM
32.	0311026702	7436 - POPONG SETIAWATI
33.	U2160910000	7450 - SURYANI
34.	0321088802	7465 - BINASTYA ANGGARA SEKTI
35.	0321088802	7541 - ARIEF ICHWANI
36.	0318018202	7553 - NOVIANDI
37.	0315108201	7673 - HABIBULLAH AKBAR
38.	0319028902	7690 - TAUFIK RENDI ANGGARA

39.	0311048707	7720 - IMAM SUTANTO
40.	0305097802	7760 - DIANA NOVITA
41.	0418047806	7800 - HANI DEWI ARIESSANTI
42.	0307087003	7805 - AGUS HERWANTO
43.	0629077803	7813 - MAIMUN
44.	0421088001	7841 - DIAH ARYANI
45.	0326049301	7892 - WINDA SUCI LESTARI NASUTION
46.	0307057504	7894 - SYHRIZAL DWI PUTRA
47.	U219083679	7982 - TRISHA GUSTIYA
48.	0417089101	7988 - ANIK HANIFATUL AZIZAH
49.	U219083689	7993 - HERMANSYAH
50.	214030496	8080 - ADI WIDIANTONO
51.	0326108904	8119 - THEODORA MARIA PUTRI KOMUL
52.	-	8126 - JEFRY SUNUPURWA ASRI
53.	0305108803	7568- ARMANDO RILENTUAH PARHUSIP
54.	0306086801	6616-LINDA PURNAMASARI, SS, M.Si.
55.	0312059101	7375-SILVIA RATNA JUWITA, S.Pd, M.Pd
56.	0307078504	7385-SYURYA MUHAMMAD NUR, S.Pd.M.Si
57.	0327098703	7164-ALFIAN, S.Pd, M.Pd

Surat Keterangan LPP



SURAT KETERANGAN

01/LPT-JEDU/SKET/II/2021

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Henry Arianto, S.H, M.H
Jabatan : Kepala Bagian Pengelola Jurnal Universitas Esa Unggul
Alamat : Jl. Arjuna Utara Tol Tomang
Kebon Jeruk – Jakarta 11510

Menerangkan bahwa artikel dengan judul:

STUDENTS' LANGUAGE ATTITUDE IN MAINTAINING HERITAGE LANGUAGE

Penulis : Alfian
Institusi : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Esa Unggul, Jakarta

Telah diterima dan akan diterbitkan di Jurnal Eduscience Volume 6 Nomor 2 Februari 2021, ISSN No: 2460-7770 (P); 2502-3241 (E). Demikian surat keterangan ini kami sampaikan untuk diketahui, atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

Jakarta, 8 Februari 2021

Hormat Kami,



Henry Arianto, S.H, M.H
Ka. Bag. Pengelola Jurnal

Appendix I

Table 1
The Students' Language Attitude Toward Heritage Language

No	Statement	Strongly Agreed		Agreed		Disagreed		Strongly Disagreed	
		f	%	f	%	f	%	f	%
1	I like to use regional languages in my daily life	8	40	12	60	0	0	0	0
2	I am proud to use the local language	0	0	20	100	0	0	0	0
3	I feel more confident in using regional languages than Indonesian	0	0	6	30	12	60	2	10
4	I love the local language because it shows that I am a native Indonesian	2	10	18	90	0	0	0	0
5	I am more confident in associating with various circles of society using regional languages than Indonesian	0	0	3	15	17	85	0	0
6	I don't feel burdened when I use regional languages	8	40	12	60	0	0	0	0
7	Learning the local language is not that important to me	3	15	3	15	9	45	5	25
8	Using regional languages is very boring	0	0	0	0	11	55	9	45
9	I understand regional languages better than Indonesian.	2	10	8	40	8	40	2	10
10	I am more familiar with terms in regional languages than Indonesian.	8	40	3	15	6	30	3	15
11	I'm not interested in using Indonesian in everyday life	7	35	6	30	4	20	3	15
12	The local language has many uses	12	60	8	40	0	0	0	0
13	Using the local language is very important	12	60	8	40	0	0	0	0
14	I think the local language is rich in vocabulary	11	55	7	35	2	10	0	0
15	In my opinion, local/regional culture has a vital role in the modernization	10	50	5	25	5	25	0	0
16	In my opinion, being able to speak the local language	15	75	5	25	0	0	0	0

	reflects the love for our country's native culture								
17	I try to improve my local language skills.	13	65	5	25	2	10	0	0
18	Local languages are historical heritage, so I will take part in preserving local languages.	16	80	4	20	0	0	0	0
19	As a local, I need to learn the local language itself.	10	50	6	30	4	20	0	0
20	Learning the local language is essential to know the mindset of the local community itself.	11	55	9	45	0	0	0	0
21	Learning the local language is essential to know the civilization of the area itself.	14	70	4	20	2	10	0	0
22	Learning the local language is essential to know community literature itself	16	80	4	20	0	0	0	0
23	Using regional languages is one way to preserve the variety of regional languages itself.	13	65	5	25	2	10	0	0
	Mean		41.5		35		18.3		5.2

(Adapted from Budiawan (2008))

Appendix II

Table 2

The habit of using regional languages towards the preservation of regional languages.

No	Statement	Always		Often		Sometimes		Never	
		f	%	f	%	f	%	f	%
1	I speak the local language when I am at home.	6	30	11	55	3	15	0	0
2	I speak the vernacular when I am outside the house	0	0	3	15	17	85	0	0
3	I say the local language when talking to my brothers.	2	10	12	60	6	30	0	0
4	My parents always speak the local language at home.	9	45	3	15	8	40	0	0
5	I use the local language when I meet my friends from the same region.	3	15	5	25	12	60	0	0
6	I use the local language when I talk to my parents.	8	40	6	30	6	30	0	0
7	I write messages using the local language	2	10	2	10	15	75	1	5
8	I read books in local languages	2	10	5	25	8	40	5	25
9	I hang out with communities that use local languages	3	15	5	25	8	40	4	20
10	My parents always tell me to use the local language at home	7	35	5	25	6	30	2	10
	Mean		21		28.5		44.5		6

Adapted from Harsanti (2017)

QUESTIONNAIRE

Bagian I: Biodata

Isilah biodata di bawah ini berdasarkan data diri Anda.

Nama :

Jenis Kelamin :

Umur :

Tempat Lahir :

Pendidikan :

Appendix IV

The Questions of Language Background

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Daerah Asal Ayah	
2	Bahasa daerah yang digunakan ayah	
3	Bahasa lainnya yang digunakan ayah	
4	Daerah asal ibu	
5	Bahasa Daerah yang digunakan ibu	
6	Bahasa lainnya yang digunakan ibu	
7	Daerah asal saya	
8	Bahasa daerah yang digunakan saya	
9	Bahasa lainnya yang digunakan saya	

Appendix V

INTERVIEW

1. Apakah kamu dari kecil sampai sekarang sering menggunakan bahasa daerah? apa alasannya?
2. Dengan siapa Anda menggunakan bahasa daerah tersebut? Pada saat apa saja? Di mana Anda menggunakan bahasa tersebut?
3. Apa yang kamu rasakan ketika menggunakan bahasa daerah dengan orang-orang tersebut? Pada kegiatan-kegiatan tersebut? Di tempat-tempat tersebut?
4. Menurut kamu, apakah bahasa warisan (bahasa daerah) itu penting? Apa alasannya?
5. Apa strategi kamu dalam meningkatkan/mengamalkan bahasa warisan (bahasa daerah)?
6. Hal apa yang sudah kamu lakukan dalam melestarikan bahasa daerah?
7. Bahasa apa saja yang Anda kuasai? Apa yang kamu sukai dari bahasa-bahasa tersebut?
8. Apa rencanamu untuk menggunakan bahasa-bahasa tersebut di masa mendatang? (misalnya untuk mendapatkan peluang sekolah lagi, menggunakannya dengan kakek nenek, dll.)
9. Apa saja yang telah kamu lakukan untuk meningkatkan bahasa-bahasa tersebut?
10. Bahasa apa saja yang Anda ingin tingkatkan? Apa tujuan Anda mempelajari bahasa tersebut?